

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Peran dari seorang penulis naskah dalam Jawa Pos TV tidak hanya sekedar menulis berita yang akan dibacakan oleh presenter dan ditayangkan ke masyarakat. Namun juga mengidentifikasi permasalahan, menentukan target audiens, menentukan isi dari naskah, serta menyusun kata-kata agar proses penyampaian berita dapat dilakukan secara efektif.

Kegiatan seorang penulis naskah berita terbagi menjadi 7 tahapan, beberapa tahapan tersebut pun diterapkan dalam kegiatan kerja praktik di Jawa Pos TV. Tahapan pertama adalah *Define the Communication Problem* atau mengidentifikasi permasalahan. Dalam tahapan ini penulis mampu menentukan permasalahan, yaitu adanya rasa haus informasi dari masyarakat. Tahapan kedua adalah *Define the Target Audience* atau menentukan target audiens dari berita yang akan ditayangkan, dalam tahapan ini penulis menentukan target audiens dari media Jawa Pos TV sangat luas dan mencakup hampir seluruh kalangan masyarakat.

Tahapan ketiga adalah *Define the Objective*, yaitu menentukan solusi dari permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya, yaitu adanya rasa haus masyarakat akan informasi. Tahapan selanjutnya atau tahapan keempat adalah *Define the Strategy*, dimana penulis diharuskan untuk membuat strateginya tersendiri agar naskah yang dibuat dapat tersampaikan

dan diterima dengan baik sesuai target audiensnya. Tahapan kelima adalah *Define the Content* atau menentukan isi dari naskah yang akan dibuat, naskah yang dibuat oleh penulis harus memiliki isi yang menarik dan lengkap agar mampu mencapai tujuan yaitu memuaskan rasa haus informasi masyarakat.

Tahapan selanjutnya adalah *Define the Appropriate Medium* atau menentukan media yang akan digunakan, namun dalam tahapan ini, penulis tidak menerapkannya kedalam kegiatan kerja praktik, karena media yang digunakan telah ditentukan, yaitu televisi. Tahapan terakhir dalam peranan penulis naskah adalah *Create the Concept* atau membuat konsep naskah yang tentunya disesuaikan dengan standar dan aturan dari Jawa Pos TV.

## IV.2 Saran

Berikut ini saran dan masukan dari penulis mengenai kegiatan kerja praktik yang telah selesai dilakukan oleh penulis sebagai penulis naskah berita program *Breaking News* di Jawa Pos TV:

- a. Sebaiknya jenis berita yang disajikan tidak berpaku pada satu jenis berita, alangkah baik jika berita dalam program *Breaking News* tidak hanya berfokus pada *hard news* seperti berita kejadian yang melibatkan korban jiwa dan kecelakaan, namun juga memperbanyak *soft news* seperti berita mengenai kuliner, dan sebagainya.
- b. Peranan pembimbing yang sebaiknya lebih aktif, akan lebih baik jika pembimbing mampu memberikan ilmu yang bervariasi dan tidak hanya berfokus pada proses penyusunan naskah, namun juga proses

*voice over*, proses pembacaan naskah berita oleh presenter ketika *live* dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Fachruddin, A. (2017). *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. PT Fajar Interpratama Mandiri.

Friedmann, A. (2014). Writing for visual media. In *Writing for Visual Media*.  
<https://doi.org/10.4324/9781315867816>

Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.

### JURNAL

Juditha, C. (2015). *Televisi Lokal Dan Konten Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Sindo Tv Kendari) Local Television and Local Wisdom Content (Case Study in Sindo Tv Kendari)*. 16(Juni), 49–64. Retrieved from  
<https://www.readcube.com/articles/10.31346%2Fjrikom.v16i1.1337>

Maulana, K. A. (2016). *Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television*. Retrieved from  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32371/1/KEMAL\\_AQWAM\\_MAULANA.PDF](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32371/1/KEMAL_AQWAM_MAULANA.PDF)